



INDUSTRI PARIWISATA YOGYA TETAP BERJALAN

Mudik Dilarang, Fokus Garap Wisatawan Lokal

YOGYA (KR) - Wisatawan lokal atau lingkup DIY akan menjadi fokus garapan selama libur lebaran tahun ini. Hal tersebut seiring munculnya kebijakan larangan mudik dari pemerintah pusat guna pengendalian Covid-19.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menyebut kebijakan larangan mudik bukan berarti destinasi wisata tidak menerima wisatawan. Justru pihaknya berharap industri pariwisata tetap berjalan karena Yogya selalu menerima wisatawan. "Potensi wisatawan lokal ini yang harus digarap secara serius saat libur lebaran nanti. Kunjungan wisatawan antar kota dalam provinsi yang akan dioptimalkan," jelasnya, Minggu (18/4).

Menurutnya, optimalisasi kunjungan wisatawan lokal saat libur lebaran tetap harus dilakukan karena sampai sekarang pun tidak ada aturan atau larangan dari pemerintah pusat untuk menutup tempat wisata. Aturan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah, lanjut Wahyu adalah larangan bagi

aparatur sipil negara (ASN) dan masyarakat untuk mudik lebaran dan nantinya akan dilakukan pengetatan di wilayah perbatasan.

Oleh karena itu, jika wisatawan dari luar provinsi sulit masuk ke Yogya akibat pengetatan di perbatasan, maka yang harus dilakukan adalah menggarap wisatawan lokal di DIY. Meskipun demikian, potensi wisatawan lokal saat libur lebaran diperkirakan tidak akan seramai dibanding potensi wisatawan dari luar daerah. "Peningkatan kunjungan wisata ke Yogya sempat terjadi pada libur akhir pekan bertepatan dengan peringatan Paskah kemarin. Bahkan rerata okupansi hotel mencapai 60 persen," imbuhnya.

Sementara Ketua Badan Promosi

Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Aldi Fadil Diyanto, mengatakan DIY memang tidak menutup tempat wisata. Sehingga satu-satunya cara agar industri pariwisata tetap berjalan dengan aman di masa pandemi Covid-19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan. "Kami sudah melakukan sosialisasi dan promosi bahwa pariwisata di Yogya tetap eksis dan dilakukan berdasar protokol kesehatan yang ketat," katanya.

Aldi mengaku, sudah mendapat banyak pertanyaan dari pelaku usaha jasa pariwisata mengenai prosedur untuk berwisata di Kota Yogya, termasuk berbagai persyaratan perjalanan yang harus dipenuhi. Kegiatan promosi pariwisata melalui Jogja Vaganza yang dilakukan belum lama ini, juga memberikan hasil yang cukup baik yaitu ada tamu yang datang untuk berwisata ke Yogya. "Kami harus bisa meyakinkan bahwa pariwisata di Yogya tetap aman dikunjungi dan pasti ngangenin," akunya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005